

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :

**NONAH
NIM. 161310969**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2020

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH
KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

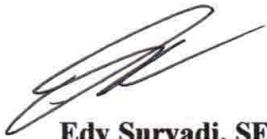
**NONAH
NIM. 161310969**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 28 April 2020**

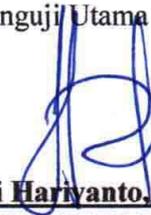
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



**Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301**

Penguji Utama



**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

Pembimbing Kedua



**Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002**

Penguji Pembantu



**Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901**

Pontianak, 28 April 2020 Disahkan

Oleh :

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



**Samsuddin, SE, M.Si.
NIDN. 1113117701**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Orang tua saya tercinta, Bapak Mardan, Bapak Tohir dan Ibu Khoiriyah yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan dukungan materil, doa dan perjuangan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Terimakasih Bapak dan Ibu. Aku sayang kalian.
7. Keluarga besar saya terimakasih yang sudah memberikan dukungan, do'a agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ibu Herlina, Kak Subeh, Kak Tari, Bibi Evi Puspita Sari, dan Paman Ahmad Fauzi terimakasih yang telah membantu saya mencarikan objek penelitian/koperasi dan selalu memberi dukungan dan semangat selama ini.
9. Bapak Drs. H. M. Hasani Syam selaku Ketua Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
10. Untuk teman-teman saya Rafika Suci Yahya, Ayu Setyo Rini, Yeni Farida terima kasih yang sudah bersama-sama selama ini, memberikan dukungan, semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan mahasiswa di Prodi Manajemen Angkatan 2016 terimakasih atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam menyusun skripsi.

Pontianak, 16 Maret 2020

NONAH
161310969

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek permodalan, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi tingkat kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016 mendapat nilai 34,00 dengan predikat cukup sehat, pada tahun 2017 mendapat nilai 33,50 dengan predikat cukup sehat, dan pada tahun 2018 mendapat nilai 33,25 dengan predikat cukup sehat.

Kata Kunci: Aspek Permodalan, Aspek Efisiensi, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, Aspek Jatidiri Koperasi.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan | 10 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan Masalah | 11 |
| E. Manfaat Penelitian | 11 |
| F. Kerangka Pemikiran | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 19 |
| A. Koperasi..... | 19 |
| B. Laporan Keuangan..... | 22 |
| C. Penilaian Tingkat Kesehatan | 25 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 36 |
| A. Sejarah Berdirinya Koperasi | 36 |
| B. Struktur Organisasi | 36 |
| C. Pembagian tugas antar bagian | 37 |
| D. Susunan Kepengurusan | 39 |
| E. Keanggotaan Koperasi | 40 |
| F. Visi dan Misi | 41 |
| G. Prosedur Pinjaman..... | 41 |
| H. Bidang Usaha | 42 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Permodalan | 43 |
| B. Efisiensi..... | 49 |
| C. Kemandirian dan Pertumbuhan | 54 |
| D. Jatidiri Koperasi | 60 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 66 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Total Aset, dan Modal Sendiri | 3 |
| Tabel 1. 2 Partisipasi Bruto, Beban Operasi Anggota, SHU Sebelum pajak, dan SHU Bagian Anggota | 3 |
| Tabel 1. 3 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas | 5 |
| Tabel 1. 4 <i>Current Ratio dan Cash Ratio</i> | 6 |
| Tabel 1. 5 <i>Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio</i> | 7 |
| Tabel 1. 6 Struktur Perhitungan Hasil Usaha, <i>Return on Equity Ratio</i> , Profit Margin dan <i>Asset Turnover</i> | 7 |
| Tabel 1. 7 Bobot Penilaian | 18 |
| Tabel 1. 8 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP | 18 |
| Tabel 2. 1 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset | 27 |
| Tabel 2. 2 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko..... | 28 |
| Tabel 2. 3 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri..... | 29 |
| Tabel 2. 4 Standar Perhitungan Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto..... | 30 |
| Tabel 2. 5 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor..... | 31 |
| Tabel 2. 6 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan..... | 31 |
| Tabel 2. 7 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset..... | 32 |
| Tabel 2. 8 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri..... | 33 |
| Tabel 2. 9 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional..... | 34 |
| Tabel 2. 10 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto | 34 |
| Tabel 2. 11 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota | 35 |
| Tabel 4. 1 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset..... | 43 |
| Tabel 4. 2 Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset | 44 |
| Tabel 4. 3 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko | 45 |
| Tabel 4. 4 Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko | 46 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 5 Rasio Kecukupan Modal Sendiri | 47 |
| Tabel 4. 6 Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri..... | 47 |
| Tabel 4. 7 Skor Total Aspek Permodalan | 48 |
| Tabel 4. 8 Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto..... | 49 |
| Tabel 4. 9 Skor Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto | 50 |
| Tabel 4. 10 Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor | 51 |
| Tabel 4. 11 Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor..... | 51 |
| Tabel 4. 12 Rasio Efisiensi Pelayanan | 53 |
| Tabel 4. 13 Skor Rasio Efisiensi Pelayanan..... | 53 |
| Tabel 4. 14 Skor Total Aspek Efisiensi | 54 |
| Tabel 4. 15 Rasio Rentabilitas Aset | 55 |
| Tabel 4. 16 Skor Rasio Rentabilitas Aset..... | 55 |
| Tabel 4. 17 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri | 56 |
| Tabel 4. 18 Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri..... | 57 |
| Tabel 4. 19 Rasio kemandirian operasional pelayanan..... | 58 |
| Tabel 4. 20 Skor Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan | 58 |
| Tabel 4. 21 Skor Total Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan | 59 |
| Tabel 4. 22 Rasio Partisipasi Bruto..... | 60 |
| Tabel 4. 23 Skor Rasio Partisipasi Bruto | 61 |
| Tabel 4. 24 Rasio Promosi Ekonomi Anggota..... | 62 |
| Tabel 4. 25 Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota | 62 |
| Tabel 4. 26 Skor Total Aspek Jatidiri Koperasi..... | 63 |
| Tabel 4. 27 Rangkuman Penilaian Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan KJBS Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018 | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 15 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi..... | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha..... | 69 |
| Lampiran 2 Data Modal Tertimbang dan ATMR | 75 |
| Lampiran 3 Rasio keuangan..... | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital sekarang ini, perkembangan dunia bisnis semakin penuh dengan persaingan yang menyebabkan suatu badan usaha harus melakukan perbaikan di segala bidang agar tetap berada di pasar dalam jangka panjang dengan produk yang berdaya saing tinggi. Pesaing tidak hanya dari pasar dalam negeri akan tetapi juga dari luar negeri. Kondisi ini mengharuskan badan usaha untuk terus dapat meningkatkan strategi mereka sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan yang sangat ketat.

Berbagai cara pun dilakukan oleh pemerintah untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia agar mampu berdaya saing dalam ekonomi. Salah satunya melalui tiga pilar badan usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang senantiasa melaksanakan aktivitasnya, yakni: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi.

Koperasi merupakan suatu organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama untuk mewujudkan keinginan yang akan dicapai. Undang-undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 menyatakan bahwa: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha,

yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.”

Koperasi berdasarkan jenisnya terdiri dari 4 yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam. Koperasi jenis simpan pinjam uang lebih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan bunga yang relatif masih ringan, kemudahan prosedur, pelayanan, dan kemudahan persyaratan.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak yang terletak di Jalan Zainuddin No.3 Pontianak merupakan koperasi jasa yang beroperasi bidang usaha yang terdiri dari usaha pokok dan usaha penunjang. Usaha pokok yaitu seperti pertokoan, sedangkan usaha penunjang seperti unit usaha simpan pinjam, pelayanan fotokopi, ATK, unit usaha pengelolaan/sewa kantin, unit usaha *payment point*, pelayanan jasa dan pelayanan travel. Dari usaha-usaha yang dikelola oleh Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tersebut, usaha yang memiliki kontribusi terbaik adalah unit usaha pelayanan fotokopi dan ATK. Karena, unit usaha pelayanan fotokopi dan ATK tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada periode sebelumnya atau yang telah berjalan belum pernah melakukan penilaian kesehatan koperasi yang bisa dilihat dari sisi keuangan. Dengan mengetahui tingkat kesehatan/kondisi kesehatan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna pengembangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak.

Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan total aset dan modal sendiri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Total Aset dan Modal Sendiri
Tahun 2016-2018
(Dalam Rupiah)

| No. | Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1. | Total Aset | 5.107.077.384 | 5.730.094.691 | 6.249.660.655 |
| 2. | Modal sendiri | 4.580.314.389 | 5.221.619.646 | 5.659.857.590 |

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total aset di tahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 623.017.307,- atau 12,00%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 519.565.964,- atau 9,06%. Modal sendiri ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 641.305.257,- atau 14,00%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 Modal sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp 438.237.944,- atau 8,39%. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan partisipasi bruto, beban operasi anggota, SHU sebelum pajak, SHU bagian anggota sebagai berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Pendapatan usaha, Beban Usaha,
SHU Setelah pajak, dan SHU Bagian Anggota
Tahun 2016-2018
(Dalam Rupiah)

| No. | Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----|--------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1. | Pendapatan usaha | 2.447.381.353 | 2.425.702.531 | 2.457.247.870 |
| 2. | Beban Usaha | 861.881.404 | 892.507.590 | 956.606.728 |
| 3. | SHU Setelah Pajak | 322.015.447 | 371.739.842 | 328.169.025 |
| 4. | SHU Bagian Anggota | 161.007.724 | 185.869.921 | 147.676.062 |

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak,2019

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan usaha ditahun 2017 atas 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 21.678.822,- atau 0,89%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 31.545.339,- atau 1,30%. Beban usaha ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 30.626.186,- atau 3,43%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 64.099.138,- atau 6,70%. SHU setelah pajak ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 49.724.395,- atau 13,37%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 SHU setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp, 43.570.817,- atau 13,27%. SHU bagian anggota ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 24.862.197 ,- atau 15,44%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 SHU bagian anggota mengalami penurunan sebesar Rp 38.193.859,- atau 25,86%.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak telah melakukan beberapa perhitungan pada rasio kinerja keuangannya, penilaian kinerja keuangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak ditentukan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk melihat baik-buruknya kinerja koperasi. Untuk menginterpretasikan ketiga rasio tersebut digunakan standar pengukuran dari menteri koperasi dan UKM untuk analisis kinerja keuangan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

| No. | Komponen | Standar | Kriteria |
|-----|---|---|--|
| 1. | Rasio Likuiditas a. <i>Current Ratio</i> b. <i>Cash Ratio</i> | 200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325% 10% - 15% 16% - 20% 21% - 25% <10% - >25% | Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik |
| 2. | Rasio Solvabilitas a. <i>Debt To Total Asset</i> b. <i>Debt To Equity Ratio</i> | $\leq 40\%$ > 40% - 50% > 50% - 60% > 60% - 80% > 80% $\leq 70\%$ > 70% - 100% > 100% - 150% > 150% - 200% > 200% | Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk |
| 3. | Rasio Profitabilitas a. Struktur Perhitungan Hasil Usaha b. <i>Return On Equity</i> c. Profit Margin | 100% - 85% 85% - 70% 70% - 55% 40% - 25% 25% - 10% $\geq 21\%$ 15% - 21% 9% - 15% 3% - 9% 3% 20% 15% - 20% 10% - 15% 5% - 10% | Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik |

| | | | |
|--|--------------------------|--|---|
| | | 1% - 5 % | Buruk |
| | d. <i>Asset Turnover</i> | < 5 Kali < 4 Kali < 3 Kali < 2 Kali < 1 Kali | Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk |

Sumber: Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperasi *Award*.

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat dilihat standar pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dimana rasio-rasio yang sudah di hitung yaitu: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas/rentabilitas. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio likuiditas sebagai berikut:

Tabel 1.4
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Current Ratio dan Cash Ratio
Tahun 2016-2018

| No. | Rasio Likuiditas | Tahun | Hasil Rasio | Kriteria |
|-----|----------------------|-------|-------------|-------------|
| 1. | <i>Current Ratio</i> | 2016 | 9,48% | Buruk |
| | | 2017 | 11,09% | Buruk |
| | | 2018 | 10,40% | Buruk |
| 2. | <i>Cash Ratio</i> | 2016 | 2,92% | Kurang Baik |
| | | 2017 | 3,64% | Kurang Baik |
| | | 2018 | 3,20% | Kurang Baik |

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Cash ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori kurang baik. Hal ini artinya koperasi belum mampu memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio solvabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.5
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio
Tahun 2016-2018

| No. | Rasio Likuiditas | Tahun | Hasil Rasio | Kriteria |
|-----|-----------------------------|-------|-------------|-------------|
| 1. | <i>Debt To Asset Ratio</i> | 2016 | 9,70% | Sangat Baik |
| | | 2017 | 11,27% | Sangat Baik |
| | | 2018 | 10,60% | Sangat Baik |
| 2. | <i>Debt To Equity Ratio</i> | 2016 | 0,12% | Sangat Baik |
| | | 2017 | 0,10% | Sangat Baik |
| | | 2018 | 0,10% | Sangat Baik |

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori sangat baik. *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini artinya koperasi telah mampu memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio rentabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.6
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Struktur Perhitungan Hasil Usaha, *Return on Equity Ratio*,
Profit Margin dan *Asset Turnover*
Tahun 2016-2018

| No. | Rasio Likuiditas | Tahun | Hasil Rasio | Kriteria |
|-----|---|-------|-------------|----------|
| 1. | Struktur Perhitungan Hasil Usaha | 2016 | 0,13% | Buruk |
| | | 2017 | 0,15% | Buruk |
| | | 2018 | 0,13% | Buruk |
| 2. | <i>Return on Equity Ratio</i> | 2016 | 0,07% | Buruk |
| | | 2017 | 0,07% | Buruk |
| | | 2018 | 0,06% | Buruk |
| 3. | Profit Margin | 2016 | 0,13% | Buruk |
| | | 2017 | 0,15% | Buruk |
| | | 2018 | 0,13% | Buruk |
| 4. | <i>Asset Turnover</i> | 2016 | 0,49 | Buruk |
| | | 2017 | 0,43 | Buruk |
| | | 2018 | 0,40 | Buruk |

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa Struktur Perhitungan Hasil Usaha pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Return on Equity Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. Profit Margin pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Asset Turnover* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. Dalam hal ini artinya koperasi belum mampu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan SHU.

Jadi, kesimpulan dari dilakukannya beberapa perhitungan rasio-rasio diatas, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi khususnya pada sisi keuangannya dan dapat mengetahui secara langsung perkembangan dan kemajuan dari Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak.

Setelah mengetahui rasio dari hasil kinerja keuangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, penilaian kesehatan koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak juga perlu dilakukan. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, hasil penilaian kesehatan KSP dan USP diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori, yaitu : sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dalam pengawasan khusus. Penilaian kesehatan koperasi sangat perlu untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan sehingga koperasi dapat mengambil keputusan yang hendak diambil untuk kemajuan koperasi selanjutnya.

Ruang lingkup penilaian kesehatan KSP meliputi penilaian terhadap beberapa aspek yaitu permodalan merupakan dana yang akan digunakan untuk

melaksanakan usaha-usaha koperasi. Arti modal lebih ditekankan kepada nilai, daya beli, atau kekuasaan untuk menggunakan apa yang terkandung dalam modal. Adapun efisiensi diartikan sebagai kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang dan hal lainnya yang berhubungan dengan kinerja operasional koperasi dengan cara yang paling efektif.

Aspek kemandirian dan pertumbuhan menunjukkan seberapa jauh koperasi dapat menghasilkan laba dan mandiri dalam perihal permodalannya. Selain itu ada Jati diri koperasi, penilaian jati diri koperasi untuk melakukan penilaian yang berkenaan dengan seberapa besarkah koperasi dapat mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua data mengalami peningkatan tiap tahunnya, ada juga yang mengalami penurunan yaitu SHU setelah pajak dan SHU bagian anggota. Oleh karena itu, penilaian kesehatan dilakukan untuk menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan guna pengembangan untuk mengetahui kondisi kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, Sehingga terwujud pengelolaan yang sehat, efektif, efisien, dan terciptanya pelayanan yang baik kepada anggotanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada 4 (empat) aspek penilaian tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018 dilihat dari:

1. Aspek permodalan, pengukuran permodalan: rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri.
2. Aspek efisiensi, pengukuran efisiensi: Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap shu kotor, dan rasio efisiensi pelayanan.
3. Aspek kemandirian dan pertumbuhan, pengukuran kemandirian dan pertumbuhan: Rentabilitas aset, dan rentabilitas modal sendiri, dan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan.
4. Aspek jati diri koperasi, pengukuran jati diri koperasi: rasio partisipasi bruto dan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2016 sampai Tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam menulis karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada saat bangku kuliah, terutama mengenai manajemen keuangan.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat memberikan atau menyajikan informasi kepada koperasi yang berhubungan dengan penilaian tingkat kesehatan. Disamping sebagai bahan masukan bagi pihak koperasi dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah kebijakan finansial dalam mengoperasikan usaha sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang manajemen keuangan, salah satu bahan referensi untuk penelitian sejenis berikutnya, serta memperkaya wawasan bagi pembacanya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2018:7): “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2018:104): “Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Bab III Pasal 5: “Ruang lingkup Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi meliputi penilaian terhadap beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi”.

Menurut Hendar (2010:191): “Sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana kemampuan koperasi

dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota”.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana (2015) yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Kecamatan Barat Tomat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi KUD Sejahtera Kecamatan Babat Toman dari tahun 2011-2013 dinilai dari tiga aspek yaitu permodalan berpredikat cukup sehat ($60 \leq X < 80$), kualitas aktiva produktif berpredikat kurang sehat ($40 \leq X < 60$) dan likuiditas berpredikat tidak sehat ($20 \leq X < 40$).

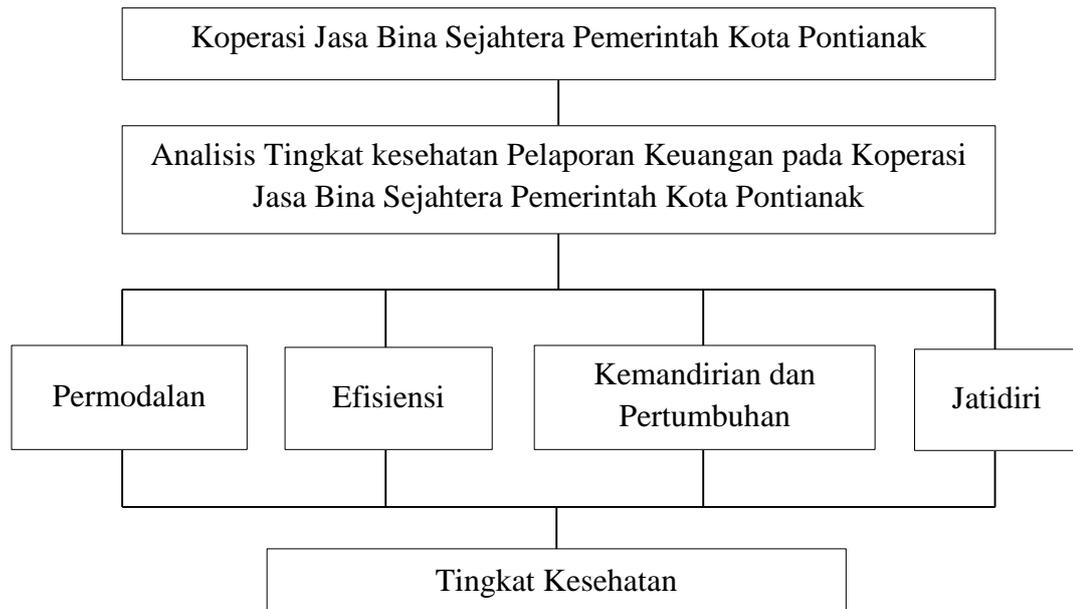
Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Arianti (2018) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek permodalan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 memperoleh skor 47 dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25 dengan predikat dalam pengawasan atau kurang sehat. Aspek manajemen memperoleh skor 13,75 dengan predikat sangat baik atau sangat sehat. Aspek efisiensi memperoleh skor 2,00 dalam predikat dalam pengawasan khusus atau tidak

baik dan aspek likuiditas memperoleh skor 3,75 dalam predikat tidak baik atau tidak sehat. Maka dapat disimpulkan perolehan skor untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 tidak baik atau tidak sehat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hariyanto dan Karina (2019) yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Muhammadiyah Rasau Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Muhammadiyah Rasau Jaya Tahun 2015 – 2018 dari Rasio Likuiditas yaitu dua rasio dalam kondisi kurang baik dan satu rasio dalam kondisi buruk. Rasio Solvabilitas, satu rasio dalam kondisi baik dan satu rasio berada dalam kondisi yang buruk. Rasio Rentabilitas kedua rasio berada dalam kondisi yang cukup baik. Dan dari Rasio Aktivitas satu rasio dalam kondisi yang buruk, sangat baik dan kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan koperasi untuk periode 2015-2018 dalam kondisi “kurang baik”.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dituangkan dalam gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:62): “Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan lewat dokumen. Menurut Sugiyono (2017:240):

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen Bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku laporan keuangan koperasi, buku neraca, laba-rugi dan bukti lainnya yang berhubungan.

3. Alat Analisis

Alat analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan

1) Rasio modal sendiri terhadap total aset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

3) Rasio kecukupan modal

$$\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Aspek Efisiensi

- 1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Total Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- 2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- 3) Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

c. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

- 1) Rentabilitas asset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- 3) Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

d. Aspek Jatidiri Koperasi

- 1) Rasio partisipasi bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Promosi ekonomi anggota (PEA)

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan empat aspek penilaian tersebut, setiap aspek akan diberi bobot. Bobot penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.6, berikut:

Tabel 1.7
Bobot Penilaian

| No. | Aspek yang Dinilai | Komponen | Bobot Penilaian |
|-----|--|----------|-----------------|
| 1. | Permodalan | | 15 |
| | a. Rasio modal sendiri terhadap total asset | 6 | |
| | b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko | 6 | |
| | c. Rasio kecukupan modal sendiri | 3 | |
| 2. | Efisiensi | | 10 |
| | a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto | 4 | |
| | b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor | 4 | |
| | c. Rasio efisiensi pelayanan | 2 | |
| 3. | Kemandirian dan pertumbuhan | | 10 |
| | a. Rentabilitas asset | 3 | |
| | b. Rentabilitas modal sendiri | 3 | |
| | c. Kemandirian operasional pelayanan | 4 | |
| 4. | Jatidiri koperasi | | 10 |
| | a. Rasio partisipasi bruto | 7 | |
| | b. Rasio Promosi ekonomi anggota (PEA) | 3 | |
| | Jumlah | | 45 |

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Selanjutnya hasil bobot penilaian akan diberikan predikat sesuai dengan tingkat kesehatan KSP dan USP menggunakan pedoman seperti pada Tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.8
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

| No | Skor | Predikat |
|----|------------------------|-------------------------|
| 1 | $35,00 \leq X < 45$ | Sehat |
| 2 | $25,00 \leq X < 35,00$ | Cukup Sehat |
| 3 | $15,00 \leq X < 25,00$ | Dalam Pengawasan |
| 4 | $< 15,00$ | Dalam Pengawasan Khusus |

Sumber: Data olahan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 10,50. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 10,50 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 10,50 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 10,50 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek permodalan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.
2. Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 9,33. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 9,50 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 9,00 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 9,50 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek efisiensi dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.
3. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 6,75. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 7 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor

dengan nilai 6,25 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek kemandirian dan pertumbuhan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.

4. Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, kualitas jatidiri Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 7. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 7 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek permodalan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan penulis:

1. Aspek kemandirian dan pertumbuhan:

Kondisi kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari segi aspek kemandirian dan pertumbuhan belum baik, maka sebaiknya pengelola KJBS Pemerintah Kota Pontianak diharapkan mampu mempertahankan beberapa aspek kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan maksimal, dan melakukan perbaikan pada aspek lainnya yang belum baik seperti rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri dalam kondisi buruk. Hendaknya KJBS Pemerintah Kota Pontianak mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri

hendaknya KJBS Pemerintah Kota Pontianak mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan.

2. Aspek jatidiri koperasi

Kondisi kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari segi aspek jatidiri koperasi belum baik, maka KJBS Pemerintah Kota Pontianak perlu memperhatikan anggota untuk menerapkan jatidiri koperasi yang lebih baik lagi. Tujuannya untuk meningkatkan pengembangan organisasi dan manajemen koperasi, kualitas keanggotaan koperasi dan pemberdayaan koperasi agar mampu memperjuangkan kepentingan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto dan Karina.2019.Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya. *Jurnal Produktivitas*, 6, Hal 1-8.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Rajawali, Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kurniawan dan Arianti. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca*, Vol 2(1), Hal: 1-15.
- Mardiana. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Kecamatan Barat Toman. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (APSY)*, Vol 3(2), Hal: 13-29.
- Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit pustaka baru press, Yogyakarta.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperas Award.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008.
- Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.

Perhitungan Modal Tertimbang 2018

| NO | Komponen modal | Nilai | Bobot pengakuan resiko | Modal tertimbang |
|-----|-----------------------------------|---------------|------------------------|------------------|
| I. | Modal sendiri | | | |
| | 1. modal anggota | | | |
| | a) simpanan pokok | 76.882.000 | 100 | 76.882.000 |
| | b) simpanan wajib | 4.488.681.800 | 100 | 4.488.681.800 |
| | c) bantuan kementerian & ukm | 51.000.000 | 50 | 25.500.000 |
| | d) donasi | 185.678.707 | 50 | 92.839.354 |
| | e) dana cadangan | 529.446.058 | 100 | 529.446.058 |
| | f) SHU belum dibagi | 328.169.025 | 50 | 164.084.513 |
| II. | Kewajiban | | | |
| | g) simpanan sukarela | 497.869.350 | 50 | 248.934.675 |
| | h) Simpanan berjangka | - | 50 | 0 |
| | i) Beban yang masih harus dibayar | - | 50 | 0 |
| | j) dana-dana | 74.712.207 | 50 | 37.356.104 |
| | k) kewajiban lain-lain | 17.221.508 | 50 | 8.610.754 |
| | Modal tertimbang | | | 5.672.335.258 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2018

| No. | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan Risiko (%) | Aktiva Tertimbang (Rp) |
|-----|--|---------------|----------------------------|------------------------|
| 1. | Kas/Bank | 1.890.110.934 | 0 | 0 |
| 2. | Pinjaman yang diberikan kepada anggota | 3.396.068.400 | 100 | 3.396.068.400 |
| 3. | Persediaan barang | 765.617.548 | 100 | 765.617.548 |
| 5. | Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain | 2.692.992 | 100 | 2.692.992 |
| 6. | Aktiva tetap | 118.303.521 | 70 | 82.812.465 |
| | ATMR | | | 4.247.191.405 |

Perhitungan Modal Tertimbang 2017

| NO | Komponen modal | Nilai | Bobot pengakuan resiko | Modal tertimbang |
|-----|-----------------------------------|---------------|------------------------|------------------|
| I. | Modal sendiri | | | |
| | 1. modal anggota | | | |
| | a) simpanan pokok | 82.884.000 | 100 | 82.884.000 |
| | b) simpanan wajib | 4.093.806.000 | 100 | 4.093.806.000 |
| | c) bantuan kemenkop & ukm | 51.000.000 | 50 | 25.500.000 |
| | d) donasi | 185.678.707 | 50 | 92.839.354 |
| | e) dana cadangan | 436.511.097 | 100 | 436.511.097 |
| | f) SHU belum dibagi | 371.739.842 | 50 | 185.869.921 |
| II. | Kewajiban | | | |
| | g) simpanan sukarela | 425.520.765 | 50 | 212.760.383 |
| | h) Simpanan berjangka | - | 50 | 0 |
| | i) Beban yang masih harus dibayar | - | 50 | 0 |
| | j) dana-dana | 64.718.444 | 50 | 32.359.222 |
| | k) kewajiban lain-lain | 18.235.836 | 50 | 9.117.918 |
| | Modal tertimbang | | | 5.171.647.895 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2017

| No. | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan Risiko (%) | Aktiva Tertimbang (Rp) |
|-----|--|---------------|----------------------------|------------------------|
| 1. | Kas/Bank | 1.853.026.123 | 0 | 0 |
| 2. | Pinjaman yang diberikan kepada anggota | 2.918.997.700 | 100 | 2.918.997.700 |
| 3. | Persediaan barang | 785.220.229 | 100 | 785.220.229 |
| 5. | Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain | 2.692.992 | 100 | 2.692.992 |
| 6. | Aktiva tetap | 93.095.609 | 70 | 65.166.926 |
| | ATMR | | | 3.772.077.847 |

Data Modal Tertimbang dan ATMR

Perhitungan Modal Tertimbang 2016

| NO | Komponen modal | Nilai | Bobot pengakuan resiko | Modal tertimbang |
|-----|-----------------------------------|---------------|------------------------|------------------|
| I. | Modal sendiri | | | |
| | 1. modal anggota | | | |
| | a) simpanan pokok | 79.639.000 | 100 | 79.639.000 |
| | b) simpanan wajib | 3.585.974.000 | 100 | 3.585.974.000 |
| | c) bantuan kementerian & ukm | 51.000.000 | 50 | 25.500.000 |
| | d) donasi | 185.678.707 | 50 | 92.839.354 |
| | e) dana cadangan | 356.007.235 | 100 | 356.007.235 |
| | f) SHU belum dibagi | 322.015.447 | 50 | 161.007.724 |
| II. | Kewajiban | | | |
| | g) simpanan sukarela | 441.406.671 | 50 | 220.703.336 |
| | h) Simpanan berjangka | - | 50 | 0 |
| | i) Beban yang masih harus dibayar | - | 50 | 0 |
| | j) dana-dana | 63.548.383 | 50 | 31.774.192 |
| | k) kewajiban lain-lain | 21.807.941 | 50 | 10.903.970 |
| | Modal tertimbang | | | 4.208.341.576 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2016

| No. | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan Risiko (%) | Aktiva Tertimbang (Rp) |
|-----|--|---------------|----------------------------|------------------------|
| 1. | Kas/Bank | 1.538.070.730 | 0 | 0 |
| 2. | Pinjaman yang diberikan kepada anggota | 3.221.193.021 | 100 | 3.221.193.021 |
| 3. | Persediaan barang | 157.196.832 | 100 | 157.196.832 |
| 5. | Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain | 2.014.944 | 100 | 2.014.944 |
| 6. | Aktiva tetap | 111.638.383 | 70 | 78.146.868 |
| | ATMR | | | 3.458.551.665 |

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

| ASET | 31 DESEMBER 2018 | 31 DESEMBER 2017 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| A. ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | Rp 1,890,110,934 | Rp 1,853,026,123 |
| Piutang | Rp 3,396,068,400 | Rp 2,918,997,700 |
| Deposito | Rp 76,867,260 | Rp 77,062,038 |
| Persediaan Barang | Rp 765,617,548 | Rp 785,220,229 |
| Jumlah Aktiva Lancar | Rp 6,128,664,142 | Rp 5,634,306,090 |
| B. PENYERTAAN | | |
| Simpanan pada PKPRI | Rp 2,692,992 | Rp 2,692,992 |
| Jumlah Penyertaan | Rp 2,692,992 | Rp 2,692,992 |
| C. ASET TIDAK LANCAR | | |
| Gedung | Rp 60,000,000 | Rp 60,000,000 |
| Inventaris | Rp 321,166,200 | Rp 281,166,200 |
| Harga Perolehan | Rp 381,166,200 | Rp 341,166,200 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp (262,862,679) | Rp (248,070,591) |
| Nilai Buku | Rp 118,303,521 | Rp 93,095,609 |
| TOTAL ASET | Rp 6,249,660,655 | Rp 5,730,094,691 |
| D. LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| Utang Usaha | Rp 15,593,429 | Rp 15,298,481 |
| Utang Pajak | Rp 1,628,079 | Rp 2,937,355 |
| Simpanan Sukarela | Rp 497,869,350 | Rp 425,520,765 |
| Dana-Dana | Rp 74,712,207 | Rp 64,718,444 |
| Total Liabilitas jangka pendek | Rp 589,803,065 | Rp 508,475,045 |
| EKUITAS | | |
| Simpanan Pokok Anggota | Rp 76,882,000 | Rp 82,884,000 |
| Simpanan Wajib Anggota | Rp 4,488,681,800 | Rp 4,093,806,000 |
| Bantuan Kemenkop & UKM | Rp 51,000,000 | Rp 51,000,000 |
| Donasi | Rp 185,678,707 | Rp 185,678,707 |
| Dana Cadangan | Rp 529,446,058 | Rp 436,511,097 |
| SHU Tahun Berjalan | Rp 328,169,025 | Rp 371,739,842 |
| Total ekuitas | Rp 5,659,857,590 | Rp 5,221,619,646 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | Rp 6,249,660,655 | Rp 5,730,094,691 |

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
KETUA

(DRS. H. M. HAJARI, S.P.A.M.) (WAKIL KETUA)

SEKRETARIS I
(GST.SYOFYAN M, S.SOS)

(DRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA,
(HJ.MURNIATY)

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017

| ASET | 31 DESEMBER 2016 | 31 DESEMBER 2017 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| A. ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | Rp 1,538,070,730 | Rp 1,853,026,123 |
| Piutang | Rp 3,221,193,021 | Rp 2,918,997,700 |
| Deposito | Rp 76,963,474 | Rp 77,062,038 |
| Persediaan Barang | Rp 157,196,832 | Rp 785,220,229 |
| Jumlah Aktiva Lancar | Rp 4,993,424,057 | Rp 5,634,306,090 |
| B. PENYERTAAN | | |
| Simpanan pada PKPRI | Rp 2,014,944 | Rp 2,692,992 |
| Jumlah Penyertaan | Rp 2,014,944 | Rp 2,692,992 |
| C. ASET TIDAK LANCAR | | |
| Gedung | Rp 60,000,000 | Rp 60,000,000 |
| Inventaris | Rp 281,166,200 | Rp 281,166,200 |
| Harga Perolehan | Rp 341,166,200 | Rp 341,166,200 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp (229,527,817) | Rp (248,070,591) |
| Nilai Buku | Rp 111,638,383 | Rp 93,095,609 |
| TOTAL ASET | Rp 5,107,077,384 | Rp 5,730,094,691 |
| D. LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| Utang Usaha | Rp 18,948,195 | Rp 15,298,481 |
| Utang Pajak | Rp 2,859,746 | Rp 2,937,355 |
| Simpanan Sukarela | Rp 441,406,671 | Rp 425,520,765 |
| Dana-Dana | Rp 63,548,383 | Rp 64,718,444 |
| Total Liabilitas jangka pendek | Rp 526,762,995 | Rp 508,475,045 |
| EKUITAS | | |
| Simpanan Pokok Anggota | Rp 79,639,000 | Rp 82,884,000 |
| Simpanan Wajib Anggota | Rp 3,585,974,000 | Rp 4,093,806,000 |
| Bantuan Kemenkop & UKM | Rp 51,000,000 | Rp 51,000,000 |
| Donasi | Rp 185,678,707 | Rp 185,678,707 |
| Dana Cadangan | Rp 356,007,235 | Rp 436,511,097 |
| SHU Tahun Berjalan | Rp 322,015,447 | Rp 371,739,842 |
| Total ekuitas | Rp 4,580,314,389 | Rp 5,221,619,646 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | Rp 5,107,077,384 | Rp 5,730,094,691 |

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

K E T U A

(DRS. H. M. HASANUS SAMUDRA, S.IP)

SEKRETARIS I

(GST.SYOFYAN M, S.SOS)

SEKRETARIS II

(DRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA,

(HJ.MURNIATY)

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2016

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2016

| ASET | 31 DESEMBER 2015 | 31 DESEMBER 2016 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| A. ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | Rp 997,479,619 | Rp 1,538,070,730 |
| Piutang | Rp 3,173,137,175 | Rp 3,221,193,021 |
| Deposito | Rp 63,617,046 | Rp 76,963,474 |
| Persediaan Barang | Rp 123,415,900 | Rp 157,196,832 |
| Jumlah Aktiva Lancar | Rp 4,357,649,740 | Rp 4,993,424,057 |
| B. PENYERTAAN | | |
| Simpanan pada PKPRI | Rp 1,928,878 | Rp 2,014,944 |
| Jumlah Penyertaan | Rp 1,928,878 | Rp 2,014,944 |
| C. ASET TIDAK LANCAR | | |
| Gedung | Rp 60,000,000 | Rp 60,000,000 |
| Inventaris | Rp 277,841,200 | Rp 281,166,200 |
| Harga Perolehan | Rp 337,841,200 | Rp 341,166,200 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp (206,200,329) | Rp (229,527,817) |
| Nilai Buku | Rp 131,640,871 | Rp 111,638,383 |
| TOTAL ASET | Rp 4,491,219,489 | Rp 5,107,077,384 |
| D. LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| Utang Usaha | Rp 22,516,749 | Rp 18,948,195 |
| Utang Pajak | Rp 5,021,407 | Rp 2,859,746 |
| Simpanan Sukarela | Rp 425,853,506 | Rp 441,406,671 |
| Dana-Dana | Rp 58,215,581 | Rp 63,548,383 |
| Total Liabilitas jangka pendek | Rp 511,607,243 | Rp 526,762,995 |
| EKUITAS | | |
| Simpanan Pokok Anggota | Rp 83,249,000 | Rp 79,639,000 |
| Simpanan Wajib Anggota | Rp 3,043,848,500 | Rp 3,585,974,000 |
| Bantuan Ketenkop & UKM | Rp 51,000,000 | Rp 51,000,000 |
| Donasi | Rp 185,678,707 | Rp 185,678,707 |
| Dana Cadangan | Rp 269,397,634 | Rp 356,007,235 |
| SHU Tahun Berjalan | Rp 346,438,405 | Rp 322,015,447 |
| Total ekuitas | Rp 3,979,612,246 | Rp 4,580,314,389 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | Rp 4,491,219,489 | Rp 5,107,077,384 |

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

WAKIL KETUA

(DRS. H. M. HASANUSYAM)

(I M R A N, S.IP)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(UST. SYOFYAN M, S.SOS)

(DRS. HAZUARDI M.SI)

(HJ.MURNIATY)

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak

6

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

| KETERANGAN | 31 DESEMBER 2018 | 31 DESEMBER 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| PENJUALAN DAN PENDAPATAN | | |
| Simpan Pinjam | Rp 844,608,000 | Rp 852,616,625 |
| Penjualan Usaha Toko | Rp 1,321,447,039 | Rp 1,310,103,000 |
| Penerimaan Fotocopy | Rp 127,714,000 | Rp 121,877,800 |
| Penjualan ATK | Rp 28,914,500 | Rp 14,619,600 |
| Penerimaan Jasa Kantin | Rp 37,410,000 | Rp 39,950,000 |
| Administrasi Simpan Pinjam | Rp 45,390,000 | Rp 39,285,000 |
| Travel | Rp 17,492,885 | Rp 18,768,335 |
| PPOB | Rp 6,050,000 | Rp 5,200,000 |
| Pufsa | Rp 3,991,446 | Rp 4,425,671 |
| Penjualan | Rp 2,599,000 | Rp 3,145,000 |
| Kios Pasar Teratai | Rp 16,500,000 | Rp 15,000,000 |
| Pendapatan Lain-lain | Rp 5,131,000 | Rp 711,500 |
| Jumlah Penjualan dan Pendapatan | Rp 2,457,247,870 | Rp 2,425,702,531 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | |
| Persediaan Awal | Rp 785,220,229 | Rp 157,196,832 |
| Pembelian | Rp 1,192,527,085 | Rp 1,812,596,490 |
| <i>Barang Siap Dijual</i> | Rp 1,977,747,314 | Rp 1,969,793,322 |
| Persediaan Akhir | Rp (765,617,548) | Rp (785,220,229) |
| Harga Pokok Penjualan | Rp 1,212,129,766 | Rp 1,184,573,093 |
| Hasil Usaha Kotor | Rp 1,245,118,104 | Rp 1,241,129,438 |
| BEBAN USAHA | | |
| <i>Beban Usaha dan Administrasi Umum</i> | Rp 956,606,728 | Rp 892,507,590 |
| <i>Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain</i> | Rp 288,511,376 | Rp 348,621,848 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | | |
| Pendapatan Jasa Deposito | Rp 53,339,463 | Rp 45,169,865 |
| Pendapatan Bunga Bank | Rp 4,272,789 | Rp 2,205,154 |
| <i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i> | Rp 57,612,253 | Rp 47,375,019 |
| SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK | Rp 346,123,629 | Rp 395,996,867 |
| PAJAK | Rp 17,954,604 | Rp 24,257,025 |
| SISA HASIL USAHA | Rp 328,169,025 | Rp 371,739,842 |

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

| | | | | shu sebelum dipotong pajak | dikurangkan pajak shu 10% | shu setelah potong pajak |
|-----------------------------------|-----|------|-----------------------|-------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 25% Untuk Dana Cadangan | 25% | x Rp | 328,169,025 | Rp 82,042,256 | | Rp 82,042,256 |
| 50% Untuk Anggota | 50% | x Rp | 328,169,025 | Rp 164,084,513 | 16,408,451 | Rp 147,676,062 |
| 15% Untuk Pengurus & Pengawas | 15% | x Rp | 328,169,025 | Rp 49,225,354 | 4,922,535 | Rp 44,302,819 |
| 5% Untuk Kesejahteraan Karyawan | 5% | x Rp | 328,169,025 | Rp 16,408,451 | 1,640,845 | Rp 14,767,606 |
| 1% Untuk Dana Pendidikan | 1% | x Rp | 328,169,025 | Rp 3,281,690 | | Rp 3,281,690 |
| 1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja | 1% | x Rp | 328,169,025 | Rp 3,281,690 | | Rp 3,281,690 |
| 3% Untuk Dana Sosial | 3% | x Rp | 328,169,025 | Rp 9,845,071 | | Rp 9,845,071 |
| Jumlah SHU | | | Rp 328,169,025 | Rp 22,971,831 | | Rp 305,197,194 |

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA (DRS. H. M. HESAN SYAM) (AMER A N. SUP)

SEKRETARIS I (GST. SYOPYAN M. S.SOS)

SEKRETARIS II (DRS. H. H. H. H.)

BENDAHARA (H. MURNIATY)

**KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017**

| KETERANGAN | 31 DESEMBER 2016 | 31 DESEMBER 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PENJUALAN DAN PENDAPATAN | | |
| Simpan Pinjam | Rp 829,806,060 | Rp 852,616,625 |
| Penjualan Usaha Toko | Rp 1,379,154,300 | Rp 1,310,103,000 |
| Penerimaan Fotocopy | Rp 121,625,750 | Rp 121,877,800 |
| Penjualan ATK | Rp 16,922,200 | Rp 14,619,600 |
| Penerimaan Jasa Kantin | Rp 26,900,000 | Rp 39,950,000 |
| Administrasi Simpan Pinjam | Rp 43,577,000 | Rp 39,285,000 |
| Travel | Rp 14,729,574 | Rp 18,768,335 |
| PPOB | Rp 7,141,191 | Rp 5,200,000 |
| Pulsa | Rp 5,419,738 | Rp 4,425,671 |
| Penjilidan | Rp 418,500 | Rp 3,145,000 |
| Kios Pasar Teratai | Rp - | Rp 15,000,000 |
| Pendapatan Lain-lain | Rp 1,687,100 | Rp 711,560 |
| Jumlah Penjualan dan Pendapatan | Rp 2,447,381,353 | Rp 2,425,702,531 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | |
| Persediaan Awal | Rp 123,415,900 | Rp 157,196,832 |
| Pembelian | Rp 1,311,579,768 | Rp 1,812,596,490 |
| Barang Siap Dijual | Rp 1,434,995,668 | Rp 1,969,793,322 |
| Persediaan Akhir | Rp (157,196,832) | Rp (785,220,229) |
| Harga Pokok Penjualan | Rp 1,277,798,836 | Rp 1,184,573,093 |
| Hasil Usaha Kotor | Rp 1,169,582,517 | Rp 1,241,129,438 |
| BEBAN USAHA | | |
| Beban Usaha dan Administrasi Umum | Rp 861,881,404 | Rp 892,507,590 |
| Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain | Rp 307,701,113 | Rp 348,621,848 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | | |
| Pendapatan Jasa Deposito | Rp 35,673,101 | Rp 45,169,865 |
| Pendapatan Bunga Bank | Rp 3,115,047 | Rp 2,205,154 |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | Rp 38,788,148 | Rp 47,375,019 |
| SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK | Rp 346,489,261 | Rp 395,996,867 |
| PAJAK 1 % DARI OMSET | Rp 24,473,814 | Rp 24,257,025 |
| SISA HASIL USAHA | Rp 322,015,447 | Rp 371,739,842 |

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

| | | |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 25% Untuk Dana Cadangan | 25% x Rp 371,739,842 | Rp 92,934,961 |
| 50% Untuk Anggota | 50% x Rp 371,739,842 | Rp 185,869,921 |
| 15% Untuk Pengurus & Pegawai | 15% x Rp 371,739,842 | Rp 55,760,976 |
| 5% Untuk Kesejahteraan Karyawan | 5% x Rp 371,739,842 | Rp 18,586,992 |
| 1% Untuk Dana Pendidikan | 1% x Rp 371,739,842 | Rp 3,717,398 |
| 1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja | 1% x Rp 371,739,842 | Rp 3,717,398 |
| 3% Untuk Dana Sosial | 3% x Rp 371,739,842 | Rp 11,152,195 |
| Jumlah SHU | Rp 371,739,842 | Rp 371,739,842 |

PENGURUS KOPERASI BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
KETAHAPUAN DAN KESEJAHTERAAN

(DRS. H. M. HANUWATI, S.P., S.P.T., S.P.A., SIP)

SEKRETARIS I

(GST.SYOFYAN M., S.SOS)

SEKRETARIS II

(HRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA

(HJ.MURNIATY)

**KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2016**

| KETERANGAN | 31 DESEMBER 2015 | 31 DESEMBER 2016 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PENJUALAN DAN PENDAPATAN | | |
| Jasa Simpan Pinjam | Rp 824,199,875 | Rp 829,806,000 |
| Penjualan Usaha Toko | Rp 1,438,187,747 | Rp 1,379,154,300 |
| Penerimaan Fotocopy | Rp 115,838,000 | Rp 121,625,750 |
| Penjualan ATK | Rp 16,207,300 | Rp 16,922,200 |
| Penerimaan Jasa Kantin | Rp 26,300,000 | Rp 26,900,000 |
| Jasa Administrasi Simpan Pinjam | Rp 40,515,000 | Rp 43,577,000 |
| Potong Penjualan (Diskon) | Rp (3,319,692) | Rp - |
| Jumlah Penjualan dan Pendapatan | Rp 2,457,928,230 | Rp 2,417,985,250 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | |
| Persediaan Awal | Rp 148,289,121 | Rp 123,415,900 |
| Pembelian | Rp 1,235,596,184 | Rp 1,311,579,768 |
| Barang Siap Dijual | Rp 1,383,885,305 | Rp 1,434,995,668 |
| Persediaan Akhir | Rp (123,415,900) | Rp (157,196,832) |
| Harga Pokok Penjualan | Rp 1,260,469,405 | Rp 1,277,798,836 |
| Hasil Usaha Kotor | Rp 1,197,458,825 | Rp 1,140,186,414 |
| BEBAN USAHA | | |
| Beban Usaha dan Administrasi Umum | Rp 900,968,208 | Rp 861,881,404 |
| Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain | Rp 296,490,617 | Rp 278,305,010 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | | |
| Pendapatan Jasa Deposito | Rp 28,920,548 | Rp 35,673,101 |
| Pendapatan Bunga Bank | Rp 1,836,204 | Rp 3,115,047 |
| Pendapatan Lain-lain | Rp 44,712,443 | Rp 29,396,103 |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | Rp 74,969,195 | Rp 68,184,251 |
| SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK | Rp 371,459,812 | Rp 346,489,261 |
| PAJAK 1 % DARI OMSET | Rp 25,021,407 | Rp 24,473,814 |
| SISA HASIL USAHA | Rp 346,438,405 | Rp 322,015,447 |

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

| | | | |
|-----------------------------------|-------|-------------------|----------------|
| 25% Untuk Dana Cadangan | : 25% | x Rp. 322.015.447 | Rp 80.503.862 |
| 50% Untuk Anggota | : 50% | x Rp. 322.015.447 | Rp 161.007.724 |
| 15% Untuk Pengurus & Pengawas | : 15% | x Rp. 322.015.447 | Rp 48.302.317 |
| 5% Untuk Kesejahteraan Karyawan | : 5% | x Rp. 322.015.447 | Rp 16.100.772 |
| 2% Untuk Dana Pendidikan | : 2% | x Rp. 322.015.447 | Rp 6.440.309 |
| 1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja | : 1% | x Rp. 322.015.447 | Rp 3.220.154 |
| 2% Untuk Dana Sosial | : 2% | x Rp. 322.015.447 | Rp 6.440.309 |
| | | Jumlah SHU | Rp 322,015,447 |

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

(DRS. H. M. HASAN SYAM)

(IMRAN S.I.P)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(GST. SYOFYAN M. S.SOS)

(DRS. AZUARDI M.SI)

(HJ.MURNIATY)

F. RATIO KEUANGAN

| URAIAN | 2016 | 2015 |
|---|---|---|
| RATIO RENTABILITAS | | |
| 1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA | | |
| Pendapatan usaha | 100.00 % | 100.00 % |
| Harga pokok penjualan | 0.53 % | 0.51 % |
| Beban usaha | 0.36 % | 0.37 % |
| Sisa hasil usaha | 0.13 % | 0.14 % |
| 1.2. RETURN ON EQUITY | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | $\frac{322,015,447}{4,580,314,389} = 0.07 \%$ | $\frac{346,438,405}{3,979,612,246} = 0.09 \%$ |
| 1.3. EARNING POWER (EP) PROFIT MARGIN | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$ | $\frac{322,015,447}{2,486,169,501} = 0.13 \%$ | $\frac{346,438,405}{2,532,897,425} = 0.14 \%$ |
| ASSETS TURNOVER | | |
| $\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}}$ kali | $\frac{2,486,169,501}{5,107,077,384} = 0.49$ kali | $\frac{2,532,897,425}{4,491,219,489} = 0.56$ kali |
| RATIO LIKWIDITAS | | |
| 2.1. CURRENT RATIO | | |
| $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | $\frac{4,993,424,057}{526,762,995} = 9.48 \%$ | $\frac{4,357,649,740}{511,607,243} = 8.52 \%$ |
| 2.2. CASH RATIO | | |
| $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | $\frac{1,538,070,730}{526,762,995} = 2.92 \%$ | $\frac{997,479,619}{511,607,243} = 1.95 \%$ |
| RATIO SOLVABILITAS | | |
| 3.1. ASSETS TO DEBT RATIO | | |
| $\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$ | $\frac{5,107,077,384}{526,762,995} = 9.70 \%$ | $\frac{4,491,219,489}{511,607,243} = 8.78 \%$ |
| 3.2. DEBT TO EQUITY RATIO | | |
| $\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | $\frac{526,762,995}{4,580,314,389} = 0.12 \%$ | $\frac{511,607,243}{3,979,612,246} = 0.13 \%$ |

F. RATIO KEUANGAN

| URAIAN | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| RATIO RENTABILITAS | | |
| 1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA | | |
| Pendapatan usaha | 100.00 % | 100.00 % |
| Harga pokok penjualan | 0.49 % | 0.52 % |
| Beban usaha | 0.37 % | 0.36 % |
| Sisa hasil usaha | 0.15 % | 0.13 % |
| 1.2. RETURN ON EQUITY ✓ | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | $\frac{371.739.842}{5.221.619.646} = 0.07 \%$ | $\frac{322.015.447}{4.580.314.389} = 0.07 \%$ |
| 1.3. EARNING POWER (EP) ✓ | | |
| PROFIT MARGIN ✓ | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$ | $\frac{371.739.842}{2.473.077.550} = 0.15 \%$ | $\frac{322.015.447}{2.486.169.501} = 0.13 \%$ |
| ASSETS TURNOVER | | |
| $\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}} \text{ kali}$ | $\frac{2.473.077.550}{5.730.094.691} = 0.43 \text{ kali}$ | $\frac{2.486.169.501}{5.107.077.384} = 0.49 \text{ kali}$ |
| RATIO LIKWIDITAS | | |
| 2.1. CURRENT RATIO | | |
| $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | $\frac{5.636.999.082}{508.475.045} = 11.09 \%$ | $\frac{4.995.439.001}{526.762.995} = 9,48 \%$ |
| 2.2. CASH RATIO | | |
| $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | $\frac{1.853.026.123}{508.475.045} = 3.64 \%$ | $\frac{1.538.070.730}{526.762.995} = 2.92 \%$ |
| RATIO SOLVABILITAS | | |
| 3.1. ASSETS TO DEBT RATIO | | |
| $\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$ | $\frac{5.730.094.691}{508.475.045} = 11.27 \%$ | $\frac{5.107.077.384}{526.762.995} = 9.70 \%$ |
| 3.2. DEBT TO EQUITY RATIO | | |
| $\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | $\frac{508.475.045}{5.221.619.646} = 0.10 \%$ | $\frac{526.762.995}{4.580.314.389} = 0.12 \%$ |

F. RATIO KEUANGAN

| URAIAN | | 2018 | | 2017 |
|---|--|---------------------------------------|------|---------------------------------------|
| 1. RATIO RENTABILITAS | | | | |
| 1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA | | | | |
| Pendapatan usaha | | 100.00 | % | 100.00 % |
| Harga pokok penjualan | | 0.49 | % | 0.49 % |
| Beban usaha | | 0.39 | % | 0.37 % |
| Sisa hasil usaha | | 0.13 | % | 0.15 % |
| 1.2. RETURN ON EQUITY | | | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | | $\frac{328,169,025}{5,659,857,590}$ | | $\frac{371,739,842}{5,221,619,646}$ |
| | | 0.06 | % | 0.07 % |
| 1.3. EARNING POWER (EP) PROFIT MARGIN | | | | |
| $\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$ | | $\frac{328,169,025}{2,514,860,123}$ | | $\frac{371,739,842}{2,473,077,550}$ |
| | | 0.13 | % | 0.15 % |
| ASSETS TURNOVER | | | | |
| $\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}} \text{ kali}$ | | $\frac{2,514,860,123}{6,249,660,655}$ | | $\frac{2,473,077,550}{5,730,094,691}$ |
| | | 0.40 | kali | 0.43 kali |
| 2. RATIO LIKWIDITAS | | | | |
| 2.1. CURRENT RATIO | | | | |
| $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | | $\frac{6,131,357,134}{589,803,065}$ | | $\frac{5,636,999,082}{508,475,045}$ |
| | | 10.40 | % | 11.09 % |
| 2.2. CASH RATIO | | | | |
| $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$ | | $\frac{1,890,110,934}{589,803,065}$ | | $\frac{1,853,026,123}{508,475,045}$ |
| | | 3.20 | % | 3.64 % |
| 3. RATIO SOLVABILITAS | | | | |
| 3.1. ASSETS TO DEBT RATIO | | | | |
| $\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$ | | $\frac{6,249,660,655}{589,803,065}$ | | $\frac{5,730,094,691}{508,475,045}$ |
| | | 10.60 | % | 11.27 % |
| 3.2. DEBT TO EQUITY RATIO | | | | |
| $\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | | $\frac{589,803,065}{5,659,857,590}$ | | $\frac{508,475,045}{5,221,619,646}$ |
| | | 0.10 | % | 0.10 % |